

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dimana peneliti mengumpulkan informasi dengan wawancara mendalam kepada subjek penelitian dan praktik lapangan, kemudian dideskripsikan secara sistematis sehingga menghasilkan data yang valid dan masalah pada penelitian dapat terselesaikan.

Penelitian deskriptif merupakan suatu metode yang dimaksudkan untuk meneliti suatu objek, kejadian, kondisi sekelompok manusia, peristiwa yang terjadi di masa sekarang yang bertujuan untuk membuat suatu gambaran atau deskripsi mengenai suatu peristiwa dan kejadian-kejadian, fakta-fakta yang terjadi dan hubungan antar fenomena. Penelitian deskriptif juga tidak dapat melakukan perlakuan khusus atau memanipulasi data, karena dalam penelitian ini seorang peneliti hanya menceritakan peristiwa atau kejadian apa adanya yang terjadi pada saat di lapangan (Lailiyah, 2016)

Menurut Denzin dan Lincoln, kata kualitatif memberikan penekanan pada makna dan proses secara mendalam, ketat atau tidak diukur dari segi kuantitas atau angka, jumlah dan frekuensinya. Namun pada penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang dasarnya adalah metodologi yang fokus mengkaji fenomena sosial dan masalah terkait manusia (Noor, 2011). Yang mana

hasil dari kajian atau pencarian informasi pada wawancara mendalam kepada subjek penelitian akan menghasilkan data deskriptif yang berupa tulisan atau kata-kata bukan angka (nominal). Data deskriptif tersebut nantinya akan digunakan sebagai alat untuk penguatan dan memberikan pemahaman atas masalah-masalah yang ada pada penelitian ini, dengan informasi yang langsung dijawab oleh subjek saat proses wawancara, sehingga data yang dihasilkan bersifat konkret dan pasti.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya proses studi yang digunakan untuk memperoleh suatu pemecahan masalah penelitian (Sukardi, 2008). Lokasi pada penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Fakultas Agama Islam Program Studi PAI. Lokasi ini dipilih karena sebagian besar mahasiswa Program PAI khususnya lulusan pesantren masih banyak yang belum paham terkait penggunaan teknologi informasi sehari-hari yang biasa digunakan untuk kebutuhan pekerjaan kampus.

Subjek penelitian yang dikemukakan oleh Spradley merupakan sumber informasi, namun Moleong berpendapat bahwa subjek penelitian merupakan orang yang ada dalam latar penelitian atau orang yang digunakan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Khilmayah, 2016). Pendapat lain mengemukakan bahwa subjek penelitian merupakan sumber

utama dari data dalam sebuah penelitian terkait dengan variabel-variabel yang diteliti.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian merupakan seseorang yang dapat memberikan informasi terkait keadaan atau kondisi dalam penelitian sebagai sumber utama untuk mengetahui variabel-variabel yang akan diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Agama Islam pada program studi Pendidikan Agama Islam 2014 lulusan pesantren *salafi* dan pesantren modern yang berjumlah 91 orang. (Dokumen BTA LPPI UMY)

Karakteristik subjek penelitian dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Penentuan sampel tidak berdasarkan pada perhitungan statistik yang biasa digunakan untuk penelitian kuantitatif. Sampel yang telah dipilih berfungsi untuk mendapatkan serta mengumpulkan seluruh informasi yang maksimal bukan untuk digeneralisasikan, namun digunakan untuk mendapatkan fakta dan informasi dengan jelas dan *valid*. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PAI lulusan pesantren *salafi* dan Modern angkatan 2014 yang berjumlah 9 orang.

C. Batasan Variabel

Batasan variabel pada pembahasan Teknologi Informasi pada penelitian ini yaitu hanya menakup kemampuan seorang mahasiswa Prodi PAI lulusan

pesantren dalam menggunakan Ms. Office yang di dalamnya mencakup *Ms. Word, Ms. PowerPoint* dan *Ms. Excel*.

1. Microsoft Word

Microsoft Word adalah *software* pengolah kata dari *microsoft* yang pertama kali diterbitkan pada tahun 1983. Merupakan program untuk mengolah sebuah dokumen yang berisi gambar dan teks yang mempunyai keistimewaan dan sudah profesional dibandingkan dengan program pengolah teks yang sudah ada. Fungsinya selain dapat mengerjakan berbagai macam tugas yang kompleks. Secara umum *software* pengolah kata dapat mengolah berbagai bentuk naskah mulai dari kalimat, karakter, sehingga dapat membuat suatu paragraf, kemudian kumpulan dari paragraf tersebut dapat membentuk banyak halaman, dan kumpulan dari halaman tersebut dapat membentuk naskah yang disebut dokumen atau file.

Microsoft Word juga bisa digunakan untuk menulis sebuah karya tulis, misalnya skripsi, novel, cerpen dan sebagainya. Selain dapat digunakan untuk menulis sebuah dokumen, *microsoft word* dapat digunakan dalam pembuatan sebuah tabel, menyisipkan gambar-gambar, menulis teks dengan bermacam karakter dan lain-lain. (Suyanto, 2015)

Microsoft word pada penelitian ini diteliti dari segi bagaimana mahasiswa PAI lulusan pesantren dapat memanfaatkan atau menggunakan program aplikasi *microsoft word*. Karena dalam perguruan tinggi di Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sering sekali diberikan tugas untuk membuat sebuah makalah, laporan, dan tugas akhir skripsi. Dimana dalam pembuatan tugas tersebut mahasiswa dituntut untuk membuat sebuah karya ilmiah yang baik dan sesuai dengan sistematika penulisan yang sudah ditetapkan, yang akan berguna pada saat mahasiswa sudah lulus dan memasuki dunia kerja.

2. Microsoft PowerPoint

Microsoft PowerPoint merupakan program aplikasi yang dikembangkan oleh Bob Gaskins dan Dennis Austin untuk pertama kalinya yang dibuat untuk perusahaan yang bernama *Forethought*, kemudian diubah namanya menjadi *powerpoint* yang digunakan untuk melakukan presentasi oleh *microsoft*. Aplikasi ini pula bisa digunakan untuk merancang dan membuat sebuah presentasi dengan cara yang cepat, mudah dengan berbagai macam variasi tampilan yang menarik dan profesional. (Suyanto, Pengenalan Microsoft Power Point, 2015)

Penelitian ini mewawancarai terkait penggunaan *microsoft powerpoint* kepada mahasiswa Prodi PAI lulusan pesantren, terkait apa saja yang dipelajari pada saat duduk di bangku pesantren terkait *microsoft*

powerpoint, kapan pertama kali menggunakan aplikasi tersebut, hingga perbedaan yang signifikan pada saat duduk di bangku pesantren hingga bangku kuliah terkait kemampuan penggunaan aplikasi tersebut.

Karena diperguruan tinggi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, mulai dari semester awal perkuliahan memakai sistem bagi kelompok dan persentasi di depan kelas, untuk membahas topik yang sesuai dengan mata kuliah yang diajarkan, dan hampir seluruh mata kuliah mahasiswa dituntut untuk persentasi di depan kelas baik indovidu maupun kelompok menggunakan *powerpoint*.

3. Microsoft Excel

Microsoft Excel merupakan sebuah program aplikasi yang digunakan untuk mengolah data berupa angka. Program aplikasi ini dapat digunakan untuk membuat *database* dengan menginput data tersebut kemudian diolah. Program aplikasi ini dapat memudahkan kita untuk melakukan pekerjaan administrasi, khususnya dalam dunia pendidikan, seperti: nilai hasil belajar siswa, pembuatan data profil siswa, dan grafik perkembangan siswa, dan lain-lain. Tidak hanya dalam dunia pendidikan saja, program aplikasi ini juga digunakan di sekolah tinggi, salah satunya program studi Pendidikan Agama Islam.

Mahasiswa yang duduk di bangku perguruan tinggi dituntut untuk mampu mengoperasikan teknologi informasi, tidak terkecuali mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, mahasiswa dituntut untuk mampu menggunakan khususnya program aplikasi *microsoft office*, dan aplikasi *microsoft excel* pun masuk ke dalam salah satu matakuliah yang penting untuk menjadi seorang guru profesional nantinya.

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif yaitu wawancara mendalam observasi partisipatif dan ditambah dokumentasi yang tujuannya untuk mengungkap sebuah makna yang ada pada penelitian serta untuk menggali data selama proses penelitian berlangsung (Djaelani, 2013). Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara mendalam dan praktik lapangan kepada subjek penelitian dan pedoman wawancara terkait dengan masalah yang sedang diteliti, selanjutnya menggunakan metode dokumentasi, dengan menggunakan metode ini pengumpulan pada data akan menghasilkan catatan penting yang terkait dengan masalah yang sedang diteliti, sehingga data yang diperoleh semakin lengkap dan lebih valid. Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan proses percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yang mempunyai maksud dan tujuan tertentu, proses wawancara disini peran peneliti adalah sebagai (*interview*) yaitu orang yang tugasnya mengajukan pertanyaan-pertanyaan sedangkan narasumber (*interviewee*) adalah seseorang yang diwawancarai untuk memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti (Khilmiyah, 2016). Wawancara juga merupakan suatu kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan sebuah informasi secara langsung kepada responden dengan cara memberikan pertanyaan antara pewawancara dan orang yang diwawancarai dan proses tersebut bisa dilakukan secara bersamaan dimana wawancara tersebut dapat digunakan untuk menggali informasi lebih dalam lagi data yang sudah didapat dari observasi (Djaelani, 2013).

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara mendalam terstruktur menggunakan pedoman wawancara kepada 9 orang informan yang diambil dari mahasiswa Prodi PAI lulusan pesantren terkait penggunaan teknologi informasi yang mencakup penggunaan *microsoft office*.

Menurut (Danim, 2002) Ada beberapa jenis wawancara yang dilakukan pada penelitian kualitatif yaitu wawancara retatif tertutup dimana pertanyaan yang dibuat berfokus pada topik yang khusus dan umum namun

dibantu oleh pedoman wawancara yang dibuat secara rinci yang digunakan pada saat peneliti dapat memperkirakan informasi yang akan diterima dan mendapatkan informasi lebih dalam lagi. Jenis wawancara kedua adalah wawancara terbuka, dimana seorang peneliti bebas untuk memberikan pertanyaan atau berbicara secara luas dan mendalam kepada informan, wawancara ini digunakan pada awal penelitian untuk mendapatkan informasi awal terkait permasalahan yang muncul.

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara relatif tertutup dimana peneliti menggunakan bantuan pedoman wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan mendalam kepada informan agar mendapatkan data yang valid sehingga masalah pada penelitian ini dapat diselesaikan.

2. Praktik lapangan

Praktik lapangan dimaksudkan agar data yang didapatkan menjadi lebih valid dan peneliti dapat menilai kemampuan penggunaan program aplikasi *microsoft office* secara langsung dengan memberikan instrumen soal yang mengacu pada modul media pembelajaran dan buku panduan penulisan skripsi terkait penggunaan program aplikasi *microsoft office* yang didalamnya mencakup tiga kategori yaitu: *microsoft word*, *microsoft excel* dan *microsoft powerpoint*. Instrumen penilaian peneliti dibagi menjadi beberapa kategori. *microsoft word*: pembuatan daftar isi, catatan kaki atau catatan perut, ruang

tepi, mengetahui penulisan dan perbedaan antara judul, sub judul, sub sub judul dan mengatur nomor halaman. *microsoft excel*: mengetahui fungsi perhitungan, fungsi logika dan fungsi statistik pada data. *microsoft powerpoint*: bagaimana membuat *slide* persentasi dengan baik dan sesuai, penambahan teks, animasi, *hyperlink*, dan *slide show*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data dan fakta yang tersimpan dalam bentuk dokumentasi, baik dalam bentuk surat, peraturan, biografi, catatan harian, foto dan lain-lain. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dapat digunakan sebagai penguat data observasi dan data wawancara untuk memeriksa keabsahan data agar dapat menginterpretasi data dan membuat kesimpulan. (Djaelani, 2013)

Metode dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang hasilnya berupa catatan penting yang saling berhubungan dengan masalah pada penelitian, sehingga data yang diperoleh sah dan lengkap bukan hanya berdasarkan pemikian seseorang. Dilihat dari sumbernya data dokumentasi dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu: (Khilmiyah, 2016)

a. Catatan resmi (*ofecia of formal record*)

Contohnya, mengetahui nilai dari siswa pada sebuah sekolah dan mengetahui jumlah pohon dari badan kehutanan nasional.

b. Dokumen ekspresif

Biasanya berupa biografi, surat pribadi, auto biografi serta buku harian.

c. Laporan media masa

Selain tiga jenis sumber data dokumentasi, ada pula kelebihan jika sebuah penelitian menggunakan metode dokumentasi untuk sumber datanya, yaitu:

- a. Peneliti dapat menghemat waktu, tenaga, biaya, kerana data yang disusun atau didapatkan biasaya telah tersusun dengan dengan baik.
- b. Peneliti bisa mengambil contoh data dari peristiwa sebelumnya atau yang telah lalu.
- c. Tidak akan menemukan kesaksian yang terlupa, kecuali jika dokumen tersebut hilang.
- d. Peneliti akan lebih mudah dalam proses pengecekan.

Selain melakukan wawancara mendalam kepada informan, peneliti juga melakukan dokumentasi penggunaan program aplikasi *microsoft office*, diantaranya: *microsoft word*, *excel* dan *powerpoint* dengan melakukan praktik langsung kepada informan. Peneliti pun menggunakan instrumen yang berfungsi untuk memandu informan pada saat proses penelitian praktik berlangsung.

4. Triangulasi Data

Setelah peneliti melakukan wawancara mendalam kepada informan, data yang diperoleh dari hasil wawancara dan praktik lapangan tersebut dianalisis menggunakan triangulasi data. Dimana fungsi dari triangulasi data

tersbut adalah untuk mendapatkan kebenaran dari data tersebut. Informasi yang didapat dari informan satu dengan informan lain. Ada beberapa macam melakukan triangulasi data ini, salah satunya triangulasi sumber, merupakan teknik yang fungsinya untuk mengecek kepercayaan dan membandingkan antar responden satu dan lain yang diperoleh dengan alat dan waktu yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Dapat dilakukan dengan cara berikut:

- a. Membandingkan hasil dari wawancara informan satu dengan informan lain.
- b. Membandingkan hasil wawancara yang dilakukan secara pribadi dan apa yang dikatakan informan di depan umum.
- c. Membandingkan pendapat orang lain tergantung dari situasi pada saat melakukan penelitian dengan yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan perspektif dan keadaan dengan mendengarkan pendapat dan pandangan orang yang berbeda, misalnya rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah dan tinggi.
- e. Membandingkan hasil dari wawancara dengan data atau dokumen yang terkait.

Proses triangulasi data juga dilakukan peneliti dengan melakukan praktik lapangan langsung dengan informan untuk mengetahui bagaimana kemampuan informan dalam mengoperasikan program aplikasi *microsoft office* yang mencakup: *microsoft word*, *microsoft excel* dan *microsoft*

powerpoint. Sehingga dari data wawancara yang dilakukan akan analisis kembali dengan hasil praktik langsung. Sehingga dari hasil tersebut peneliti akan mendapatkan hasil yang valid.

Proses untuk mendapatkan bagaimana kemampuan dari masing-masing informan diukur dengan. Proses menjawab soal yang diberikan apakah sudah tepat dengan jawaban yang seharusnya, hasil dari data yang dibuat oleh informan, apakah sudah sesuai dengan panduan yang menjadi dasar pembuatan soal.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang dilakukan dengan cara mengorganisasi data, memilah data, agar data yang dihasilkan menjadi satu kesatuan yang nantinya akan dikelola, dapat menentukan pola, apa saja informasi yang penting, informasi yang dapat dipelajari dan informasi apa saja yang bisa diceritakan untuk orang lain (Khilmiyah, 2016).

Tujuan dari analisis data ini adalah untuk mencari inti dari data melalui pengakuan dari tiap informan. Dimana peneliti menghadapi beberapa informan dan semua data yang didapatkan dari informan tersebut membutuhkan analisis, karena data yang didapatkan tersebut masih belum jelas, oleh karena itu analisis data berfungsi untuk mengungkap berbagai informasi tersebut agar menjadi jelas sehingga dapat dipahami (Khilmiyah, 2016). Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa studi kasus. Studi kasus adalah strategi dimana di

dalamnya seorang peneliti menyelidiki secara seksama terkait suatu peristiwa, program, proses, aktivitas suatu kelompok atau individu. Kasus dibatasi oleh aktivitas dan waktu serta mengumpulkan informasi dengan lengkap sesuai dengan prosedur (Khilmiyah, 2016).